



**MANUAL PROSEDUR
EVALUASI KURIKULUM**

**JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERIKANAN DAN KELAUTAN
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

**Kode Dokumen :
00703 07010**

Revisi	: 2
Tanggal	: 16 Juni 2011
Dikendalikan oleh	: Unit Jaminan Mutu SEPK
Disetujui oleh	: Ketua Jurusan SEPK

© Universitas Brawijaya, 2010 – All Rights Reserved

Jurusan SEPK Fakultas Perikanan dan Ilmu kelautan		MANUAL PROSEDUR	Disetujui Oleh Ketua Jurusan SEPK
Revisi ke- 2	Tanggal 16 Juni 2011	Kode Dokumen 00703 07010	Ttd Dr. Ir. Nuddin Harahap, MP

- 1. TUJUAN** : Menetapkan suatu prosedur pelaksanaan Evaluasi Kurikulum di lingkungan Jurusan Manajemen Sumberdaya Perikanan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Brawijaya
- 2. RUANG LINGKUP** : Lingkup kegiatan meliputi seluruh langkah sistematis yang diperlukan dalam melakukan Evaluasi kurikulum. Terdapat sekurang-kurangnya 2 wacana evaluasi kurikulum antara lain pertama evaluasi berdasarkan komponen-komponen kurikulum dan yang kedua evaluasi berdasarkan tingkat pencapaian tujuan kurikulum.
- 3. DEFINISI** :
1. Kurikulum adalah sebuah dokumen tertulis tentang rencana akademik menyangkut: tujuan belajar, bahan ajar untuk mencapai tujuan, metoda pembelajaran dan metoda mengevaluasi hasil belajar.
 2. Rekonstruksi kurikulum adalah proses untuk merancang ulang kurikulum karena tuntutan kebutuhan untuk merubah secara pasti
 3. Komponen kurikulum: merupakan dokumen lengkap yang terdiri dari tujuan program, bahan ajar, strategi mengajar, deskripsi alokasi sumber belajar, metoda mnevaluasi hasil belajar dan metoda untuk mereview dan menyempurnakan kurikulum
 4. Kompetensi lulusan: kemampuan yang dibentuk melalui integrasi 3 jenis ketrampilan yaitu kognitif, psikomotorik, ketrampilan bersikap dan berperilaku dalam menjalankan suatu pekerjaan tertentu
 5. Stakeholder program studi dan kurikulumnya adalah mahasiswa, dosen, orang tua, alumni, lembaga reguler maupun profesional, dunia usaha dan industri serta pemerintah
- 4. DISTRIBUSI** :
1. Pembantu Dekan I
 2. Pembantu Dekan II
 3. Ka Subag Keuangan dan Kepegawaian
 4. Ka subag Administrasi Akademik
 5. Ketua jurusan
 6. Ketua Laboratorium di Jurusan SEPK
 7. Administrasi Jurusan
 8. Dosen pengampu mata kuliah di lingkungan Jurusan SEPK
 9. Tim kurikulum
- 5. REFERENSI** :
1. Pedoman Pendidikan tahun akademik 2010/2011 di Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Brawijaya yang berlaku.

6. PROSEDUR

Langkah-langkah Evaluasi Kurikulum

1. Dalam konteks komponen kurikulum, maka evaluasi dilakukan terhadap setiap komponen kurikulum dengan menggunakan Hasil Belajar sebagai Indikator Utama. Maka evaluasi akan meliputi:
 - a. Evaluasi ketercapaian tujuan kurikuler
 - b. Evaluasi Bahan Ajar
 - c. Evaluasi Pendistribusian Bahan Ajar
 - d. Evaluasi Model Pembelajaran
 - e. Evaluasi atas Model Evaluasi Hasil Belajar

Model Evaluasi mengikuti alur struktur Kurikulum berikut:



2. Dalam konteks Evaluasi berbagai tingkat pencapaian tujuan kurikulum, evaluasi dilakukan sebagai berikut:


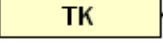





Proses Analisis	Proses Perencanaan		Proses Evaluasi
Analisis Level 1	Tujuan dan Kebutuhan Sistem yang lebih besar	←.....→	Dampak terhadap sistem yang lebih besar ↑
	Tujuan Kurikuler	←.....→	Dampak terhadap Tujuan Kurikuler ↑
Analisis Level 2	Tujuan Instruksional Umum	←.....→	Dampak terhadap Tujuan Instruksional Umum ↑
	Tujuan Instruksional Khusus	←.....→	Dampak terhadap Tujuan Instruksional Khusus ↑
Analisis Level 3	Rancangan Pembelajaran Hal-hal yang spesifik	←.....→	Dampak terhadap momen tertentu dalam pelaksanaan kurikulum dan reaksi yang timbul karenanya ↑
	Bahan dan Latihan Pembelajaran Spesifik	←.....→	Dampak terhadap tahap demi tahap dari proses instruksional ↑
	Validasi Material		

3. Bagan Alir Prosedur Operasional Evaluasi Kurikulum
 Karena adanya 2 wacana evaluasi seperti disebut diatas, maka Bagan Alir Prosedur Operasional dapat pula dibuat tersendiri.

a. Wacana I, evaluasi dalam konteks tinjauan ulang per komponen, merupakan evaluasi pada tingkat fakultas/progran studi dan melibatkan lebih banyak pihak.

No	KEGIATAN	TAHAP EVALUASI
1	Dekan membentuk Tim Evaluasi	<div style="text-align: center;"> RANCANGAN EVALUASI </div> <div style="text-align: center;">↓</div>
2	Tim Evaluasi: <ul style="list-style-type: none"> Menyusun rancangan evaluasi Membuat instrumen evaluasi Mengumpulkan data signifikan untuk evaluasi 	<div style="text-align: center;"> IMPLEMENTASI RANCANGAN KURIKULUM </div> <div style="text-align: center;">↓</div>
3	Mencari korelasi hasil belajar dengan pencapaian tujuan kurikuler Tracer Study untuk melihat apakah Tujuan Kurikuler sesuai kebutuhan stakeholder	<div style="text-align: center;"> TUJUAN KURIKULER </div> <div style="text-align: center;">↓</div>
4	Menganalisis apakah kuantitas dan kualitas bahan ajar memadai untuk pencapaian kompetensi lulusan yang sesuai dengan Tujuan Kurikuler	<div style="text-align: center;"> BAHAN AJAR </div> <div style="text-align: center;">↓</div>
5	Menganalisis apakah distribusi: <ul style="list-style-type: none"> Bahan ajar ke dalam Mata Kuliah Mata Kuliah dalam 1 Semester Beban Studi Mata Kuliah Menganalisis hubungan prerekuisitas dan korequisitas antar matakuliah	<div style="text-align: center;"> DISTRIBUSI BAHAN AJAR </div> <div style="text-align: center;">↓</div>
6	Menganalisis apakah metoda yang digunakan sesuai dengan kompetensi yang akan dibelajarkan	<div style="text-align: center;"> METODE PEMBELAJARAN </div> <div style="text-align: center;">↓</div>
7	Menganalisis validitas dan reliabilitas alat ukur hasil belajar Menganalisis kesesuaian model evaluasi dengan model pembelajaran yang digunakan	<div style="text-align: center;"> MODEL EVALUASI HASIL BELAJAR </div>

b. Wacana II, evaluasi dalam konteks pencapaian tingkat tertentu dari Tujuan kurikulum, Evaluasi ini melibatkan tidak terlalu banyak pihak pada level evaluasi tingkat topik, lebih banyak pada tingkat mata kuliah, dan lebih banyak lagi pada tingkat jurusan atau program studi

No	Kegiatan	Unsur Pelaksana		
		Proses Analisis	Existing Curriculum	Proses Evaluasi
1	Dekan membentuk Tim Evaluasi Kurikulum			
2	Tim Kurikulum membuat rancangan analisis dan evaluasi			
3	Sub Tim Analisis mengidentifikasi konsep rancangan kurikulum Subtim evaluasi menganalisis Ketercapaian tujuan kurikulum			
4	Membuat rancangan & mengimplementasikan analisis level 1			
5	Membuat rancangan & mengimplementasikan analisis level 2			
6	Membuat rancangan & mengimplementasikan analisis level 3			
7	Membuat rancangan & mengimplementasikan analisis level 4			

Luaran Kegiatan

Keluaran kegiatan evaluasi berbasis pada wacana 1 antara lain:

1. Identifikasi kongruensi atau diskongruensi antara Tujuan Kurikuler dengan harapan stakeholders
2. Identifikasi kongruensi atau diskongruensi bahan ajar untuk mencapai Tujuan Kurikuler
3. Dapat dilihat efektifitas dan efisiensi serta proporsi pembelajaran bahan ajar antar mata kuliah, ntar semester, hubungan logis prerekuisitas dan korekuisitas
4. Dapat diketahui validitas dan reliabilitas alat-alat ukur keberhasilan studi mahasiswa
5. Seluruh unsur-unsur 1-4 akan memberi dasar kuat bagi rekonstruksi dan perbaikan kurikulum kedepan.

Untuk wacana 2, luaran kegiatan adalah:

1. Dapat diukur kinerja institusi dalam melaksanakan misi pendidikannya
2. Dapat diukur efektifitas sistem dan komponen sistem satu dengan yang lain
3. Dapat diukur validitas dan reliabilitas Ujian akhir untuk mencapai tujuan instruksional umum
4. Dapat diukur validitas dan reliabilitas Tes topik /unit dalam kaitan ketercapaian Tujuan Instruksional Khusus.
5. Hasil evaluasi dapat digunakan untuk:
 - a. Menyusun diagnosis plan
 - b. Validasi bahan ajar
 - c. Umpan balik dan Dasar berubah

Catatan

1. Evaluasi kurikulum tidak bermaksud untuk membuktikan sesuatu melainkan mengembangkan sesuatu
2. Prinsip dasar evaluasi adalah membandingkan data dengan indikator yang ditetapkan
3. Dalam merancang Evaluasi Kurikulum, Tim Evaluasi harus menguasai teknik-teknik:
 - a. Mengukur perubahan jangka panjang atas perilaku belajar mahasiswa
 - b. Mengukur reaksi serta persepsi mahasiswa terhadap kurikulum yang berjalan bagi dirinya
 - c. Mengukur ketrampilan kognitif, psikomotorik dan ketrampilan reaktif dan interaktif mahasiswa.